

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian di atas dapat ditarik kesimpulan :

1. Dari 60 responden terdapat 1 santri (17 %) yang memiliki perkembangan moral rendah, 38 santri (63,3%) yang memiliki perkembangan moral sedang dan 21 santri (35,0 %) yang memiliki perkembangan moral tinggi. Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar subjek memiliki perkembangan moral yang mudah dipengaruhi oleh faktor-faktor lain seperti konsistensi mendidik anak, sikap orang tua dalam keluarga, penghayatan dan pengalaman agama yang di anut, dan sikap konsisten orang tua dalam menerapkan norma.
2. Dari 60 responden terdapat 11 santri (18,3%) yang memiliki agresivitas rendah, 48 santri (80,0%) yang memiliki agresivitas sedang dan 1 santri (1,7%) yang memiliki agresivitas tinggi. Hal ini berarti sebagian besar subjek memiliki kecenderungan untuk melakukan tindakan agresif yang dipengaruhi oleh faktor-faktor lain seperti faktor biologis, faktor eksternal, dan faktor belajar.
3. Terdapat pengaruh yang negatif signifikan antara perkembangan moral dengan agresivitas, Hasil itu didasarkan pada F hitung sebesar 5.432 dengan nilai signifikan 0,023 menggunakan taraf signifikansi 5% (0,05), maka signifikan $F < \text{dari taraf signifikan } 5\% (0,023 < 0,05)$. Hal itu menunjukkan

bahwa jika Perkembangan rendah maka agresivitas tinggi, begitupun sebaliknya.

B. Saran

Dari hasil penelitian ini terdapat beberapa saran yang dapat dijadikan pertimbangan bagi berbagai pihak, yaitu:

1. Santri Pondok Pesantren

Hendaklah para santri untuk lebih meningkatkan tingkat perkembangan moral dengan cara lebih menjalankan aturan-aturan yang sudah ada di pesantren dalam hal ini berbagai aspek kehidupan lainnya akan menjadi lebih baik, termasuk pengendalian terhadap agresivitas.

2. Pondok Pesantren

Dari penelitian ini dapat dilihat bahwa pondok pesantren perlu meningkatkan taraf perkembangan moral sehingga santri dapat menaati peraturan-peraturan yang sudah guna mengembangkan perkembangan moral pada santri karena lembaga pondok pesantren disini bisa sebagai konselor untuk mengarahkan moral santri menjadi lebih baik.

3. Peneliti selanjutnya

Perlu adanya penelitian lanjutan mengenai faktor-faktor yang dapat membuat atau mendukung individu menjadi lebih bermoral lagi dan bisa menggunakan metode kualitatif sehingga data dalam lapangan bisa dikembangkan lebih banyak dan juga dalam memakai teknik sampling harus ditepatkan untuk memilih subjek yang memiliki agresivitas.